

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Neuman W. Lawrence, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang cenderung bersifat deduktif. Dimulai dengan ide-ide yang abstrak diikuti dengan prosedur pengukuran, dan diakhiri dengan data empiris. Pendekatan kuantitatif lebih menyukai isu-isu dalam perancangan, pengukuran, dan pengambilan sampel karena berorientasi pada pola pemikiran dan mengutamakan data untuk pengukuran serta analisis.¹

Menurut Mack et.al. pendekatan kuantitatif bertujuan menguji hipotesis mengenai suatu fenomena, menggunakan sistem baku, format pertanyaan, dan metode yang sangat terstruktur. Paradigma kuantitatif bertujuan menjelaskan variasi, hubungan, pengalaman, individual, dan norma-norma kelompok. Pendapat lain dikemukakan Sieber, bahwa penelitian kuantitatif memberikan kontribusi melalui survei, pengumpulan dan analisis data.²

¹ Tony Wijaya, “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hal. 34.

² Ibid., hal. 34..

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019 yang sumber datanya diperoleh dari website resmi Bank Syariah Mandiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dari hal tersebut penulis juga dapat menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.³ Dalam pengujian asosiatif dapat dilakukan dengan uji korelasi, *Chi-Square*, dan Regresi.⁴

Penelitian ini diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generasi. Perilaku kuantitatif akan melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

³Emzir, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 3.

⁴ Wiratna Sujarweni, "*SPSS untuk Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015. Hal. 14.

signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF), Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Market Share* Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.

Hubungan variabel dalam penelitian yaitu hubungan klausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵. Variabel independen pada penelitian ini berjumlah empat, yaitu *Non Performing Financing* (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), *Capital Adequacy Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pangsa pasar atau *Market Share* (Y).

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit pengukuran dari objek penelitian pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Dalam arti lain populasi didefinisikan sebagai sebuah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang,

⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 66.

⁶ Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2008), hal. 55.

peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target dari suatu penelitian.⁷

Dalam hal ini populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Jadi, tidak hanya mencakup orang, tetapi juga objek dan benda, atau benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012-2019.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengumpulan anggota sampel yang menjadi bagian dari anggota populasi atau bisa disebut dengan teknik memilih sampel. Teknik sampling dibagi menjadi dua, yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *non probability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota sampling. Ada empat macam teknik yang termasuk kedalam *nonprobability sampling*, yakni *systematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball*.⁸

Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Dimana *purposive sampling* adalah teknik penelitian tentang pertimbangan

⁷ Ibid., hal.53.

⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan" hal. 66.

tertentu. Dalam menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak berdasarkan pada tujuan tertentu. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri secara umum periode 2012-2019.
2. Bank tersebut memiliki laporan keuangan yang cukup lengkap dan telah yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Syariah Mandiri.
3. Peneliti menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi yang ada di laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri dari periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

3. Sampel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sering kali peneliti tidak dapat melakukan studi pada keseluruhan anggota dari kelompok yang menjadi *interest* penelitian. Peneliti biasanya hanya mampu mengambil sebagian saja dari jumlah populasi yang ada untuk diambil datanya. Dalam hal ini disebut dengan sampel. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Ada dua syarat dalam pengambilan sampel penelitian, yakni jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili atau representatif.⁹

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu data laporan keuangan triwulan Perbankan Syariah

⁹ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan" hal. 54.

Indonesia (BUS dan UUS) dan Laporan keuangan triwulan Bank Mandiri Syariah 8 tahun yang dimulai pada tahun 2012-2019 dimana masing-masing data variabel diambil 32 data, data yang digunakan adalah data triwulan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau siapa dan dimana data penelitian itu di peroleh. Data berdasar sumbernya digolongkan menjadi 2 macam yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya salinan data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.¹⁰

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh Perbankan syariah Indonesia (BUS dan UUS) dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data skunder yang didapat dari penelusuran internet dari website resmi Bank Mandiri Syariah, OJK (www.mandirisyariah.co.id, www.ojk.co.id). Analisis data menggunakan teknik analisis *Time series*. Dimana urutan-urutan observasi

¹⁰ Pabundu Tika, "Metodologi Riset Bisnis",....hal.39

yang disusun berdasarkan waktu.¹¹ Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah data triwulan yang dimulai penelitiannya mulai Januari 2012-2019.

2. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹² Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

- a. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel independen adalah *Non Performing Financing* (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), *Capital Adequacy Ratio* (X_3), *Return On Asset* (X_4).
- b. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah *market share* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan

¹¹ Jonathan Sarwono, "Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16", (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 171.

¹² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif,"hal.61

menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala rasio.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval yang dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala rasio menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena aktual yang masih akurat dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-menghubungkan dengan fenomena lain.¹³

Sumber dokumen umumnya dibedakan menjadi dua, yakni sumber dokumen resmi termasuk di dalamnya berupa surat keputusan, surat intruksi,

¹³ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*" hal. 299.

dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang meliputi surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Selain itu dalam sebuah penelitian, dokumentasi dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang memiliki autentisitas berbeda-beda.¹⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini, meliputi data NPF, DPK, CAR dan ROA sebagai variabel independen. Data *Market Share* sebagai variabel dependen.

2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Secara fungsional instrumen penelitian adalah untuk memperoleh fakta yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan data dan informasi di lapangan.¹⁵ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Dari variabel yang ada nantinya diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

¹⁴ Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*.... hal. 81.

¹⁵ *ibid*.... hal.75.

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan perhitungan statistik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan deskripsi statistik dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai dari periode 2012-2019 dengan data sebanyak 32 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel independen (NPF,DPK, CAR dan ROA) dan variabel dependen (*Market Share*).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.¹⁷ Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dan metode statistik *Kolmogorov Smirnov*.

¹⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*” hal. 206.

¹⁷ Rohmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS.*” (Ponorogo: WADE Group, 2017), hal. 100.

Ada dua tahapan dalam menguji normalitas data. Pertama melakukan uji normalitas data pada masing-masing variabel (X_1, X_2, X_3 , dan Y) baik dengan *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau *Kolmogorov Smirnov*. Kedua, melakukan uji normalitas data nilai residualnya. Uji normalitas data dengan nilai residual ini adalah menguji nilai *error* atau residual (e) yang didapat dari persamaan regresi, dengan memasukkan nilai variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut. Selanjutnya nilai harapan (Y) dikurangi nilai (Y) menghasilkan nilai residual (*error*).¹⁸

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikannya, yaitu jika nilai signifikan > 0.05 berarti variabel berdistribusi normal, jika nilai signifikan < 0.05 berarti variabel tidak berdistribusi normal.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas data dengan menggunakan *P-P Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov*.

3. Uji Asumsi Kalsik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Dalam uji asumsi klasik penelitian ini akan diuraikan

¹⁸ Ali Mauludi, “*Analisis Data dengan Statistik*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2020), hal.192-194.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2015), hal. 225

antara lain uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedstisitas. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang ditemukan dengan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sma dengan nol.²⁰

Multikolinieritas tibul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Biasanya menggunakan data *time series*. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi

²⁰ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 95

dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel penjelas. Dari pengujian Durbin-Watson, memiliki ketentuan sebagai berikut:²¹ Jika angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasinya positif. Jika angka DW berubah di antara -2 sampai + 2 maka tidak ada autokorelasi. Jika angka DW diatas 2 maka autokorelasinya negatif.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang telah terbentuk harus diuji dengan heterokedastisitas. Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam menguji heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji koefisien korelasi spearman rho, melihat pada posisi titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji glejser.²²

Dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk menguji heterokedastisitas. Regresi tidak terjadi heterokedastisitas jika titik titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol. Titik titik

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,hal. 179-180.

²² Rohmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi dan* hal. 116.

data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik titik data tidak boleh berpola.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan lanjutan dari analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y). Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda hadir untuk menutupi kekurangan dari analisis regresi sederhana, ketika terdapat lebih dari satu variabel independen atau variabel dependen. Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:²³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Profitabilitas/ROA)

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_p$: Koefisien-koefisien regresi parsial dari variabel dependen ke-1

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$: Variabel Independen

e : Residual (*error*) atau variabel pengganggu

²³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*”, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hal. 91.

Ada beberapa asumsi agar model tersebut dapat terpenuhi/fit sebagai berikut:²⁴

- a. $E = (\mu|X_1, X_2, X_3 \dots X_p) = 0$ hal ini berarti bahwa tidak ada *error* yang terdapat dalam model regresi. Asumsi ini menandakan bahwa model regresi fit karena bebas dari eror, sehingga pendugaan model bisa tepat atau *unbiased*.
- b. $\text{Var}(\mu) = \alpha$ hal ini berarti model ini homokedastisitas atau bisa dibilang tiap residual sama variansnya dan konstan. Asumsi ini menandakan bahwa variabel residual konstan (homokedastisitas), jika varians residual tidak konstans, maka dapat mengakibatkan nilai estimasi yang bisa *underestimate* (lebih kecil daripada ekspektasi) ataupun *overestimate* (lebih besar dari ekspektasi) dalam artian bersifat heterokedastisitas.
- c. $\text{Cov}(\mu_1, \mu_j) = 0$ hal ini berarti tidak ada autokorelasi atau bisa dibilang tidak ada korelasi antar penelitian berurutan menurut waktu dan ruang. Asumsi ini menandakan bahwa model bebas dari autokorelasi. Autokorelasi merupakan suatu kondisi ketika terdapat korelasi antar penelitian berurutan menurut waktu atau ruang, sehingga mengakibatkan pendugaan atau estimasi menjadi tidak efisien.

²⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*”, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), hal. 92-93.

- d. Tidak ada korelasi antar variabel bebas atau multikolinieritas. Asumsi ini menandakan bahwa model yang fit tidak bersifat multikolinieritas atau terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terdapat multikolinieritas, maka akan menyebabkan koefisien regresi (β) yang dihasilkan menjadi lemah atau tidak dapat merepresentasikan keseluruhan dari hasil analisis regresi dari variabel bebas.
- e. Residual berdistribusi normal. Asumsi ini menandakan bahwa model yang fit harus memiliki residual yang berdistribusi normal, agar uji statistik yang dilakukan menjadi valid atau bias terutama yang memiliki sampel <30 .
- f. Model bersifat linier. Asumsi yang bagus atau fit adalah yang bersifat linier, yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y .

5. Uji Hipotesis

a. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat pada tingkat signifikansi yang dipilih.

Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Dalam pengujian t-tes ada dua ketentuan, yakni: Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁵

Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan pada tingkat α yang digunakan (α sebesar 5%). Kemudian analisis dilakukan berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05 dengan syarat: Jika signifikan $p < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika signifikan $p > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁶

b. Uji secara parsial (Uji T)

Uji F atau yang biasa dikenal dengan uji ANOVA (analisis varian) bertujuan untuk menguji rata-rata populasi, sama pada uji t namun pada uji F yang akan diuji lebih dari dua rata-rata populasi. Jadi, pada uji F menguji apakah varian dua populasi sama ataukan berbeda. Asumsi dari uji ANOVA adalah data sampel yang diambil dari populasi

²⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, "*Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya*",....hal. 91.

²⁶ Singgih Santoso, "*SPSS untuk Statistik Parametrik*", hal. 91.

yang berdistribusi normal atau dianggap normal, populasi memiliki varian yang sama, sampel tidak berhubungan satu sama lain.²⁷

Dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan melalui, jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan 0.05 dengan syarat, jika $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁸

c. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan nilai Koefisien Determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.²⁹

²⁷ Singgih Santoso, "SPSS untuk Statistik Parametrik", hal. 51.

²⁸ *ibid.*, hal. 52-53.

²⁹ *ibid.*, hal. 56..